KODE ETIK

Rev. 2026

Daftar Isi

01
Pendahuluan dan definisi 03

1.1. Pendahuluan..... 04
1.2. Definisi..... 05

02
Prinsip-prinsip inti Applus+ 06

03
Kode Etik Applus+ 09

3.1. Apakah tujuan Kode Etik ini?..... 10
3.2. Siapa yang wajib mematuhi Kode Etik ini?..... 11
3.3. Komisi Keberlanjutandan Chief Compliance Officer (CCO)..... 12
3.4. Komunikasi dan pelatihan..... 13
3.5. Peninjauan Kode Etik..... 13

04
Mengajukan pertanyaan dan melaporkan kekhawatiran 14

05
Prinsip-prinsip perilaku 17

5.1. Menjunjung martabat di tempat kerja..... 18
5.2. Mendukung Keberagaman, Inklusi, dan Kesetaraan terhadap sesama..... 19
5.3. Berkomitmen terhadap Hak Asasi Manusia, Tidak Mempekerjakan Anak-anak, dan Menentang Perbudakan Modern... 20
5.4. Mencegah timbulnya risiko kesehatan dan keselamatan serta menghargai hak-hak karyawan..... 21
5.5. Perlindungan data dan privasi..... 22
5.6. Menangani informasi rahasia dan keamanan siber..... 23
5.7. Pembangunan berkelanjutan dan perlindungan bagi lingkungan..... 24
5.8. Persaingan yang adil dan klien..... 25
5.9. Memerangi korupsi 26
5.10. Pencegahan Penipuan dan Penyimpangan Lain..... 28
5.11. Tanggung jawab sosial, pemberian sponsor, dan donasi 29
5.12. Kebenaran informasi dan pembukuan 29
5.13. Kepatuhan terhadap Peraturan Bisnis & Sanksi Ekonomi..... 30
5.14. Integritas dalam layanan kita..... 31
5.15. Konflik kepentingan 31
5.16. Penggunaan fasilitas Applus+..... 33

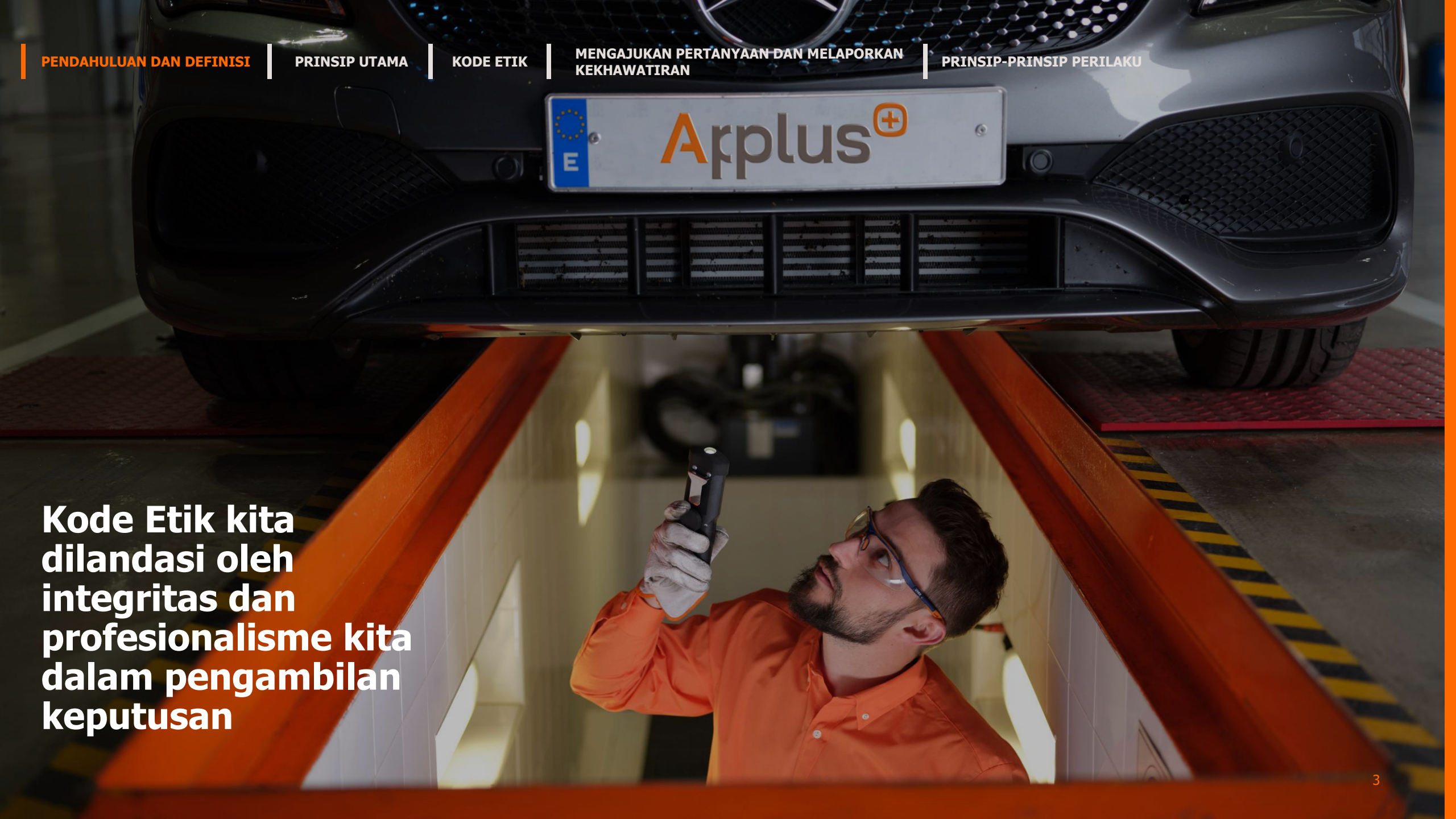

Kode Etik kita dilandasi oleh integritas dan profesionalisme kita dalam pengambilan keputusan

1.1. Pendahuluan

Kode Etik kita dilandasi oleh integritas dan profesionalisme kita dalam pengambilan keputusan. Terdapat serangkaian prinsip umum yang menjadi landasan perilaku kita sehari-hari sebagai bagian dari Applus+. Dari sini, terbentuk suatu kerangka kerja yang berupaya melampaui sekadar kepatuhan terhadap hukum.

Kita tahu pentingnya integritas dan tanggung jawab dalam bertindak. Dengan integritas, kita dapat membangun dan menjaga lingkungan yang kita cintai ini secara berkelanjutan dan memupuk profesionalitas kita. Lebih jauh lagi, melalui Kode Etik ini, perilaku kita juga berkontribusi terhadap masyarakat yang lebih luas.

Pertumbuhan bisnis serta upaya menjaga standar yang tinggi dalam manajemen dan kepatuhan terhadap peraturan merupakan elemen yang saling memperkuat. Membangun kepercayaan dengan masyarakat luas merupakan proses bertahap yang membutuhkan upaya berkesinambungan.

Oleh karena itu, kita semua bertanggung jawab melindungi reputasi Grup. Bentuk nyatanya adalah bertindak dengan penuh integritas serta berlaku adil dan jujur terhadap pemangku kepentingan kita, mulai dari kolaborator internal dan eksternal, pelanggan, pemegang saham, mitra, hingga pemasok.

Dukungan dan komitmen penuh Anda menjadi sandaran kita dalam membantu Applus+ menyongsong masa depan dengan menjadi perusahaan yang berlandaskan nilai-nilai inti dalam Kode Etik ini.

Anda diharapkan membaca Kode Etik ini dengan saksama dan senantiasa mengamalkannya. Terima kasih sebelumnya atas peran serta Anda dalam melaksanakan Kode Etik ini dalam Grup.

Dengan bantuan Anda, Applus+ akan mampu melaju dengan penuh keyakinan.

Mike Smith
Applus+ Chairman

Richard Bartlett
Applus+ CEO

1.2. Definisi

Di bawah ini, terdapat definisi sejumlah istilah yang digunakan dalam pedoman Kode Etik ini:

1

Applus+ atau Grup berarti Applus Services, S.A. dan semua anak perusahaan atau perusahaan yang berpartisipasi, termasuk perusahaan usaha patungan dengan mitra bisnis lain, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung oleh Applus + Services, S.A.

2

CCO merujuk pada **Chief Compliance Officer**. Secara umum, CCO bertanggung jawab menggiatkan dan memantau kepatuhan Grup terhadap Kode Etik dan peraturan internal tempat Kode Etik ini berlaku.

3

Profesional Applus+ adalah semua karyawan dan orang yang memberikan layanan atas nama Applus+, apa pun bentuk hubungan kerjanya dengan Applus+. Karena itu, profesional mencakup karyawan, kontraktor lepas, manajer, pejabat, direktur, dan kontraktor outsource pemroses bisnis yang bekerja untuk Applus+.

4

Pihak Ketiga berarti, seperti yang dijelaskan dalam Prosedur Antikorupsi Global, setiap badan hukum atau individu di luar Applus+ yang memiliki hak bertindak atas nama Applus+, misalnya agen serta subkontraktor dan konsultan tertentu.

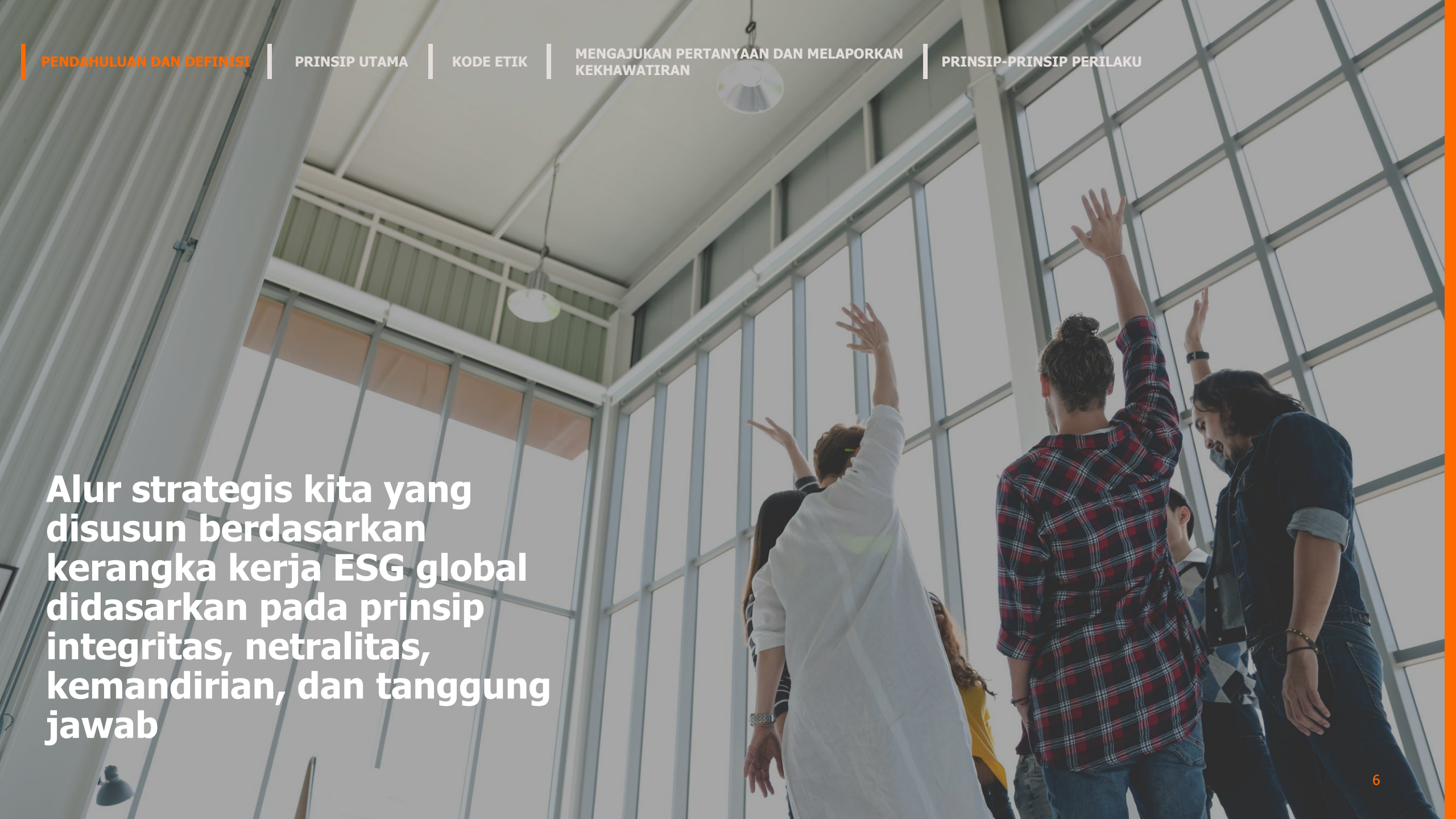

Alur strategis kita yang disusun berdasarkan kerangka kerja ESG global didasarkan pada prinsip integritas, netralitas, kemandirian, dan tanggung jawab

Komitmen Applus+ terhadap pembangunan berkelanjutan

Kualitas layanan dan kesuksesan bisnis kita bergantung pada banyak variabel. Salah satunya yang tak bisa ditawar lagi adalah senantiasa bertindak adil dan jujur **individu yang memiliki tanggung jawab sosial.**

Kita memegang teguh nilai-nilai **Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG)** yang diwujudkan di tempat kita berbisnis sebagai nilai yang lebih dari sekadar profit perusahaan. Caranya adalah dengan memberikan manfaat, baik langsung maupun tidak, kepada masyarakat dan menciptakan dampak positif yang nyata terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar tempat kita bekerja.

> Applus+ berkomitmen menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, baik dalam hal manajemen operasi (sesuai ekspektasi tim Applus+, klien, dan investor) maupun kontribusi kita terhadap masyarakat yang lebih luas dan dunia di sekitar kita.

Sebagai sebuah Grup global, kita sadar bahwa operasi kita dapat bersinggungan dengan sejumlah area di berbagai lokasi dan industri. Demi kelancaran bisnis, kita wajib bertindak dengan memegang nilai ini seraya menyadari risiko yang timbul sebagai imbas aktivitas kita. Implementasinya adalah dengan menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Kita meyakini bahwa **semua inisiatif kini dan nanti yang tercipta di bawah payung ESG akan berkontribusi terhadap nilai jangka panjang bagi kita**, pelanggan, dan pemangku kepentingan sebagai satu kesatuan.

Lini strategis kita yang disusun berdasarkan kerangka kerja global ESG menjunjung prinsip **INTEGRITAS, TRANSPARANSI, NETRALITAS, KEMANDIRIAN, dan TANGGUNG JAWAB** demi kemajuan manajemen ESG di seluruh perusahaan dan kredibilitas komitmen kita.

Prinsip tersebut adalah pegangan utama bagi bisnis kita agar dapat terus berkembang sekaligus mampu menciptakan nilai yang kuat bagi pemangku kepentingan kita.

Komitmen kita terhadap keberlanjutan tecermin melalui sejumlah tujuan yang didukung dan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan. Terhimpun dalam lima pilar di bawah ini, kegiatan tersebut tak hanya menegaskan nilai reputasi dan operasi kita, tetapi juga sejalan dengan **Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) PBB.**

Integritas: Kita menghayati dan mengamalkan kejujuran dalam segala bentuk hubungan dan mematuhi semua hukum yang berlaku. Selain menjunjung tinggi martabat setiap orang, Applus+ juga peduli akan kesejahteraan dan keselamatan orang lain.

Transparansi: Rasa saling menghormati, komunikasi, dan keterbukaan merupakan landasan bagi setiap hubungan yang kita jalin. Relasi dengan pihak berwenang, badan regulasi, dan lembaga pemerintah harus diwujudkan sesuai dengan prinsip kerja sama, kejujuran, dan keterbukaan.

Netralitas dan kemandirian: Kita beroperasi secara independen, objektif, dan berdikari dengan menghindari segala bentuk korupsi atau konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.

Tanggung jawab: Kita harus memastikan terwujudnya lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan mitra kita untuk beraktivitas. Kita juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang menghormati lingkungan dan masyarakat tempat kita beroperasi.

Secara garis besar, di Applus+, **kita berniat melayani dengan integritas, kemandirian, dan netralitas** serta **secara bertanggung jawab melampaui ekspektasi siapa pun yang percaya pada produk dan layanan kita.**

Aturan dalam Kode Etik ini mewakili standar minimum perilaku etis di Applus+ yang berlaku untuk semua negara, perusahaan, dan sistem hukum

3.1. Apakah tujuan dari Kode Etik ini?

Kode Etik ini adalah serangkaian peraturan mengikat yang menentukan ekspektasi perilaku dan menetapkan prinsip-prinsip yang harus dijadikan pedoman perilaku Applus+ dan semua Profesionalnya dalam pelaksanaan tugas serta hubungan komersial dan profesionalnya.

Semua Profesional Applus+ wajib mematuhi perilaku yang diuraikan dalam Kode Etik ini.

Kode Etik kami merupakan landasan dari Sistem Manajemen Kepatuhan (CMS) Applus+. Aturan dalam Kode Etik ini mewakili standar minimum untuk perilaku etis di Applus+ yang berlaku untuk semua negara, perusahaan, dan sistem hukum. Bersama dengan peraturan pelaksanaannya, Kode Etik ini menekankan **komitmen Applus+ dalam mendukung tanggung jawab yang baik perihal ESG.**

Kode Etik ini mungkin tidak dapat memberikan jawaban atas setiap situasi dan dilema etis yang kita hadapi di tempat kerja. **Kita wajib memahami kebijakan dan prosedur Applus+. Selain harus bertindak dengan integritas dan akal sehat, kita juga wajib memperhatikan prinsip-prinsip inti Applus+ dalam setiap aspek pekerjaan kita.**

Apabila Anda menjumpai keraguan, Applus+ menyediakan **Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan (E&C)** yang dijelaskan di bagian 4 Kode Etik ini kepada klien, pemasok, mitra bisnis, dan semua pihak yang memiliki kewajiban mematuhi Kode Etik ini.

3.2. Siapa yang wajib mematuhi Kode Etik ini?

Seluruh Profesional Applus+ wajib memahami dan mematuhi Kode Etik ini, apa pun tingkat jabatan, lokasi, atau Perusahaan Applus+ tempat mereka memberikan layanan. Setiap Profesional di Applus+ harus secara tegas menyatakan kesediaannya mematuhi Kode Etik ini. Karena alasan inilah, Applus+ memberikan akses ke Kode Etik dan pelatihan spesifik mengenai hal tersebut kepada mereka. Kode Etik ini akan tetap berlaku meski Profesional Applus+ tidak membacanya, menyelesaikan pelatihan kepatuhan, maupun menandatangani pernyataan terkait.

Kode Etik serta komitmen terhadap nilai-nilai Applus+ harus selalu dihormati dan dipatuhi dalam membuat pertimbangan terkait pemberian promosi di Applus+.
Semua pelanggaran Kode Etik tidak dibenarkan. Profesional Applus+ dilarang untuk membenarkan tindakan yang melanggar ketentuan Kode Etik dengan mengandalkan instruksi dari atasan atau sepengetahuan atasan tentang tindakan tersebut. Selain itu, dalam situasi tersebut, **Profesional Applus+ harus melaporkannya melalui Saluran Komunikasi E&C.**

Keberhasilan Kode Etik ini bergantung pada komitmen serta kepatuhan kita, khususnya direktur dan manajer, terhadap ketentuan dalam Kode Etik.

Prosedur perekrutan dan seleksi untuk direktur dan manajer mempertimbangkan prestasi, kapasitas, dan komitmen mereka terhadap nilai-nilai Kode Etik. Tingkat pemenuhan kewajiban yang tertera di atas diperhitungkan baik dalam evaluasi kinerja maupun keputusan promosi mereka, juga dalam penentuan remunerasi mereka.

Kita mengharapkan klien, mitra bisnis, dan pemasok kita bersikap profesional dan jujur, serta merangkul prinsip-prinsip inti kita. Untuk mencapai tujuan ini, Applus+ berkomitmen untuk membina di antara mereka praktik-praktik yang sejalan dengan Kode Etik kita. Sesuai dengan Prosedur Global tentang Antikorupsi, pihak ketiga juga wajib mematuhi Kode Etik kita.

Applus+ mewajibkan semua direktur dan manajer:

- **Memupuk budaya etika dan kepatuhan** dalam pekerjaannya sehari-hari
- **Meningkatkan kesadaran dan mendorong kepatuhan sepenuhnya** terhadap Kode Etik
- **Mengambil langkah-langkah yang memadai** untuk mengawasi kepatuhan bawahannya terhadap Kode Etik
- **Menyeleksi dan mempromosikan karyawan dan rekan kerja** berdasarkan kriteria yang relevan, antara lain **integritas**, **kualifikasi**, dan **kinerjanya**
- **Meminta pedoman dari CCO jika terdapat keraguan** tentang penerapan atau penafsiran Kode Etik
- **Segera melaporkan segala pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik,** termasuk informasi pelanggaran yang diterimanya

Keamanan para Profesional Applus+ dan pihak ketiga menjadi prioritas utama Perusahaan kami. Aturan yang ditetapkan dalam prosedur ini dapat sewaktu-waktu berubah apabila Profesional atau pihak ketiga terancam bahaya fisik atau penahanan yang tidak sah. Dalam kasus demikian, individu terdampak harus segera melapor ke Kepala Staf Kepatuhan Applus+.

3.3. Komisi Keberlanjutan dan Chief Compliance Officer (CCO)

Direksi Applus+ telah memercayakan penerapan **Kebijakan ESG dalam Grup** dan khususnya, manajemen **perihal ESG, tanggung jawab ESG, etika, dan transparansi** kepada Komisi Keberlanjutan**.**

CCO, di bawah arahan dan pengawasan Komisi Keberlanjutan, harus mengambil tindakan yang perlu untuk mengedepankan Kode Etik dan memantau kepatuhan terhadap Kode Etik oleh semua Profesional Applus+.

Dengan demikian, CCO bertanggung jawab:

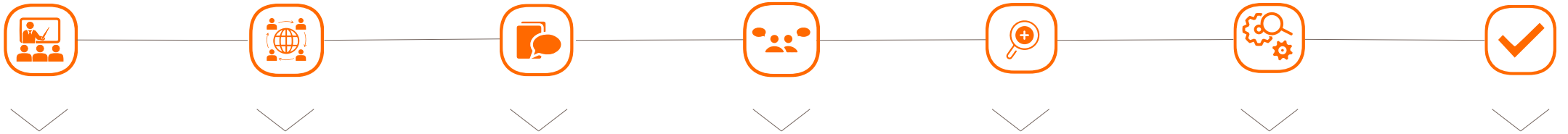

- **Menyebarluaskan isi Kode Etik**, merancang serta mengadakan **pelatihan kepatuhan** yang diperlukan.
- **Mendorong dan mengoordinasikan penerapan Kode Etik** oleh berbagai perusahaan di Grup.
- **Meningkatkan dan mendorong pengesahan kebijakan dan prosedur internal** sebagaimana diperlukan untuk **penerapan nilai-nilai kita secara efektif**.
- **Menerima dan menangani pertanyaan dan keluhan** terkait Kode Etik dan melaporkan potensi masalah.
- **Menyelidiki dugaan pelanggaran Kode Etik** dan berperan aktif dalam pengajuan rencana tindakan, pendisiplinan, dan respons lainnya yang diperlukan.
- Melaksanakan **penilaian risiko** yang perlu untuk menilai keperluan guna memperbarui Kode Etik.
- **Mengawasi dan memantau kepatuhan serta mengarahkan penerapan Kode Etik**, tanpa mengesampingkan kewajiban Audit Internal dan dukungan yang diberikannya apabila diperlukan.

Setiap tahun, CCO akan menyusun dan menyerahkan laporan tahunan kepada **Komisi Keberlanjutan**. Laporan ini berisi semua tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan kewajiban yang dipaparkan di atas sebagai bentuk evaluasi tingkat Kepatuhan terhadap Kode Etik.

3.4. Komunikasi dan pelatihan

Applus+ memberikan salinan Kode Etik ini kepada para Profesional dan Pihak Ketiga Applus+ ketika menjalin hubungan kerja atau komersial dengan mereka. Pada saat itu juga, Profesional dan Pihak Ketiga Applus+ harus secara tegas menyatakan komitmennya untuk mematuhi Kode Etik ini.

CCO bertanggung jawab menggalakkan sosialisasi **isi Kode Etik kepada Profesional, klien, pemasok, dan mitra bisnis Applus+.** Dalam hal ini, CCO harus mengembangkan dan senantiasa memperbarui program pelatihan dan komunikasi internal demi meningkatkan pemahaman akan Kode Etik ini di kalangan Profesional Applus+.

Semua Profesional Applus+ wajib menghadiri pelatihan berkala mengenai Kode Etik dan, jika berlaku, peraturan yang menjadi dasar pembentukannya.

3.5. Tinjauan terhadap Kode Etik

Kode Etik harus direvisi dan diperbarui secara berkala. **Komisi Keberlanjutan, Departemen Audit Internal, dan CCO** harus menyusun proposal untuk menyempurnakan Kode Etik. Setiap revisi Kode Etik wajib mendapatkan otorisasi dari Komisi Keberlanjutan dan Direksi.

Kita semua bertanggung jawab mengamalkan nilai-nilai Applus+ dan menghindari perilaku yang tidak etis

Kita semua bertanggung jawab **mengamalkan nilai-nilai Applus+ dan menghindari perilaku yang tidak etis**. Oleh karena itu, jangan sungkan mengajukan pertanyaan ketika merasa tidak yakin dengan tindakan kita, atau melaporkan kekhawatiran jika ada sesuatu yang terasa tidak benar.

Mengajukan pertanyaan

Jika memerlukan kejelasan tentang Kode Etik ini, Anda bisa **mendapatkan saran dari atasan Anda atau dari departemen Kepatuhan Applus+**. **Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan (E&C)** Applus+ tersedia bagi semua Profesional Applus+, juga untuk klien, pemasok, dan mitra bisnis kita, untuk mengajukan pertanyaan atau keraguan mengenai penafsiran dan penerapan Kode Etik.

Semua pertanyaan akan diterima dan dijawab secepat mungkin secara objektif.

CCO bertanggung jawab mengelola Saluran Komunikasi E&C dan mengarahkan segala bentuk pelaporan yang tidak terkait dengan Kode Etik kepada pihak yang tepat.

Cara mengaksesnya

Komunikasi kepada **Saluran Komunikasi E&C** dapat disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia di intranet global Applus+ serta di bagian berikut di **situs web Applus+**.

Eskalasi kekhawatiran

Melalui **Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan (E&C)**, Profesional dan Pihak Ketiga Applus+ harus melaporkan segala bentuk indikasi atau dugaan yang beralasan tentang tindakan pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap aturan yang ditetapkan dalam Kode Etik ini. Kita harus berani angkat bicara. Jika meyakini adanya **pelanggaran terhadap Kode Etik, peraturan internal Applus+, atau hukum, Anda harus segera melaporkannya**.

Apabila pengaduan tersebut memiliki kaitan dengan CCO atau departemen Kepatuhan Grup, keluhan tersebut dapat dilaporkan langsung kepada Penasihat Umum, yang akan mematuhi peraturan yang ditetapkan di bawah ini.

Menurut **Kebijakan Applus+ tentang Sistem Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan dan Perlindungan Pelapor**, CCO bertanggung jawab mengelola Saluran Komunikasi E&C sehingga akan memproses setiap pengaduan yang dilaporkan melalui saluran ini. Oleh karena itu, CCO akan mengarahkan dan mengoordinasikan setiap investigasi dan dalam hal ini, semua Profesional Applus+ harus mengikuti instruksi CCO.

Kode Etik dan kebijakan yang terkait bukan sekadar serangkaian bentuk "praktik terbaik" atau rekomendasi. Kepatuhan terhadap Kode Etik dan kebijakan ini bersifat wajib. Karena itu, setiap pelanggaran akan dikenakan tindakan pendisiplinan hingga dan termasuk, berdasarkan situasinya, pemutusan hubungan kerja, sesuai dengan undang-undang dan praktik yang berlaku.

Semua komunikasi harus dilakukan dengan itikad baik dan berdasarkan alasan yang wajar. Alasan yang wajar merujuk pada fakta atau indikasi dari mana kesimpulan yang wajar dapat diambil bahwa tindakan atau kelalaian yang melanggar aturan Kode ini telah terjadi.

Agar dapat menjamin keamanan dan memberikan perlindungan secara maksimal atas orang yang melaporkan pelanggaran tersebut, Applus+ memiliki komitmen untuk:

- Mencegah, menyelidiki, dan bertindak terhadap segala jenis pelecehan atau pembalasan terhadap pelapor (atau pihak yang terkait dengan pelapor).
- Mematuhi undang-undang yang berlaku tentang ketenagakerjaan dan perlindungan data serta kebijakan internal.
- Menjamin kerahasiaan dan/atau anonimitas pelapor selama proses investigasi

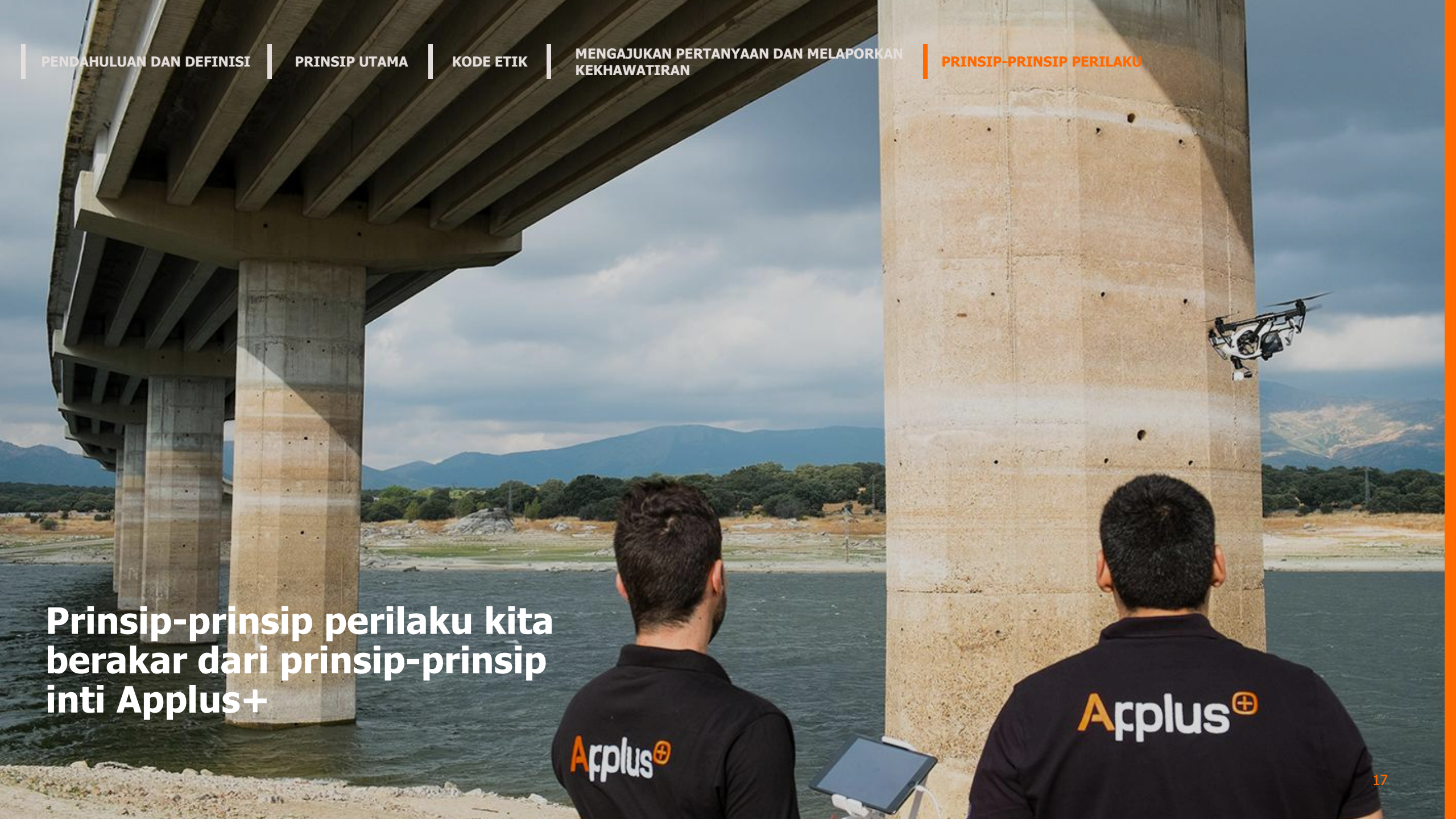

Prinsip-prinsip perilaku kita berakar dari prinsip-prinsip inti Applus+

Bagian ini berisi **prinsip-prinsip perilaku yang berakar dari prinsip-prinsip inti Applus+**.

5.1. Menjunjung martabat di tempat kerja

Kredibilitas komitmen Applus+ terhadap nilai-nilai dalam Kode Etik ini hanya akan tampak jika tecermin dalam hubungan kerja yang berdasar pada **penghormatan terhadap martabat setiap karyawan.** Hubungan kerja harus bebas dari penyalahgunaan wewenang atau tindakan yang mungkin dengan serius menyinggung orang lain.

Applus+ beroperasi di berbagai tempat dengan beragam budaya. Ada perbedaan adat yang harus kita pelajari dan hormati, **agar kita selalu bertindak dengan sopan dan sesuai dengan normal sosial yang berlakus.**

Kebijakan Antidiskriminasi kita berfokus pada pencegahan segala bentuk diskriminasi dalam keputusan perekrutan, promosi jabatan, penentuan tempat kerja, atau tindakan pendisiplinan.

Applus+ mengecam tindakan diskriminasi, apa pun bentuknya.

Penindasan dan pelecehan di tempat kerja, termasuk pelecehan seksual, merupakan perilaku yang tidak dapat ditoleransi dan wajib dilaporkan.

5.2. Mendukung Keberagaman, Inklusi, dan Kesetaraan terhadap rekan kerja

Applus+ meyakini betul perlunya lingkungan kerja yang mendukung keberagaman dan inklusi karena berkontribusi terhadap perkembangan pribadi dan profesional setiap individu. **Setiap individu itu unik, dan kita ingin setiap orang melakukan yang terbaik** untuk memastikan bahwa tenaga kerja kita berkembang sekaligus merawat keberagaman dalam hal budaya, gender, generasi, kemampuan, dan kapasitas lain, karena Applus+ menghargai perbedaan.

Dengan **Keberagaman**, kita dapat menjadi perusahaan yang lebih kompeten dan mampu menghadirkan tempat kerja yang lebih baik dan inklusif. Kita semua bertanggung jawab mendukung, menggalakkan, dan berkontribusi dalam menciptakan keberagaman di tempat kerja.

Keberagaman berperan besar dalam hal kinerja, nilai-nilai, dan lingkungan kerja kita yang berorientasi pada tim.

Applus+ dengan bangga mendukung **Kebijakan Keberagaman dan Kesetaraan** kita yang berfokus mendukung prinsip-prinsip keberagaman dan kesetaraan untuk bersama-sama menciptakan tempat kerja yang lebih kondusif. Applus+ juga berpartisipasi dalam sejumlah proyek yang mendukung **Keberagaman, Inklusi, dan Kesetaraan** di semua perusahaan Grup Applus+.

5.3. Berkomitmen terhadap Hak Asasi Manusia, Tidak Mempekerjakan Anak-anak, dan Menentang Perbudakan Modern

United Nations Global Compact

Sebagai bagian dari komitmen kita terhadap ***Sepuluh Prinsip Global Compact PBB,*** Applus+ mendukung dan menghormati perlindungan terhadap hak asasi manusia yang termaktub secara global serta membantu mencegah dan menghentikan kemungkinan pelanggaran hak-hak tersebut.

Dalam hal pekerja anak, Applus+ percaya bahwa **eksploitasi anak-anak adalah tindakan keji dan bertentangan dengan keyakinan kita** sebagai perusahaan yang meyakini bahwa setiap orang memiliki hak-hak yang mendasar sebagai manusia, seperti akses ke pendidikan. Dengan demikian, semua kantor wajib mematuhi peraturan setempat terkait usia minimum kerja/lulus sekolah. Setiap pelanggaran yang ada harus segera ditangani oleh pihak manajemen di semua tingkatan.

Applus+ mengecam perbudakan dan perdagangan manusia atau segala hal yang mengindikasikan adanya tindakan tersebut. **Kerja paksa atau wajib kerja adalah praktik yang dilarang keras.** Karyawan tidak boleh bekerja di bawah paksaan atau di luar kemauannya.

Praktik ini perlu dibedakan dengan **program Pengalaman Kerja, Magang, atau Pengaderan yang ditujukan untuk memberikan pengalaman kerja bagi muda-mudi**. Program-program tersebut dilaksanakan dengan cara formal yang menjamin kesejahteraan individu bersangkutan.

Perbudakan modern adalah sebuah kejahatan dan pelanggaran terhadap hak-hak dasar manusia. Perbudakan modern adalah perampasan kebebasan seseorang untuk mengeksploitasinya demi keuntungan pribadi atau komersial. Applus+ berkomitmen mendukung penghapusan segala bentuk perbudakan modern dan memenuhi kewajibannya berdasarkan semua persyaratan perundang-undangan yang relevan.

5.4. Pencegahan terhadap risiko kesehatan dan keselamatan serta penghargaan terhadap hak-hak karyawan

Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjunjung martabat karyawan merupakan bentuk **penghormatan terhadap hak karyawan**. Grup kita menghormati standar internasional yang didukung oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) di mana pun Grup beroperasi. **Applus+ mendukung kebebasan berorganisasi**. Artinya, semua orang di perusahaan kita memiliki kebebasan untuk berafiliasi dengan serikat buruh dan berhak mengadakan kontrak kerja bersama.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Applus+ mencegah timbulnya risiko dan menggalakkan Kesehatan dan Keselamatan di tempat kerja.

Applus+ memedulikan dan melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan para Profesionalnya. Setiap Profesional pun berhak menolak dan menghentikan pekerjaannya ketika timbul masalah tentang keselamatan. Di sisi lain, **semua Profesional Applus+ wajib memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Grup** serta memastikan keselamatan diri sendiri dan semua orang yang mungkin terdampak oleh aktivitasnya.

5.5. Perlindungan data dan privasi

Dewasa ini, pengelolaan bisnis mewajibkan perlindungan data pribadi dalam konteks **beragam operasi bisnis sehari-hari** yang bergantung pada aktivitas pemrosesan data yang berbeda. Berdasarkan pertimbangan ini, Applus+ akan selalu berupaya **melindungi individu dan hak-hak dasar yang terkait**.

Meskipun undang-undang yang berkaitan dengan perlindungan data bervariasi di berbagai negara tempat kita beroperasi, semua Profesional Applus+ harus mematuhi aturan dasar berikut ini:

Akses ke file Profesional Applus+ dibatasi, sesuai dengan Kebijakan Grup tentang penggunaan fasilitas TI.

Data pribadi hanya dapat dikumpulkan dan diarsipkan sebatas keperluan untuk mencapai **tujuan bisnis yang sah**, dan informasi tersebut hanya dapat digunakan untuk tujuan pengumpulannya.

Data pribadi setiap Profesional Applus+ dapat diakses selama investigasi **jika terdapat alasan yang wajar untuk mencurigai bahwa Profesional tersebut telah melanggar Kode Etik**, sesuai dengan hukum yang berlaku dan kebijakan internal.

Sesuai dengan kebijakan internal, data pribadi yang diproses oleh Perusahaan dapat diungkapkan atau diberikan kepada pihak ketiga, antara lain, **untuk mematuhi kewajiban hukum yang harus ditaati Applus+**, jika diperlukan untuk pelaksanaan kontrak atau untuk tujuan kepentingan yang sah oleh Applus+ atau oleh pihak ketiga, kecuali jika kepentingan tersebut tersisihkan oleh kepentingan atau hak dan kebebasan dasar subjek data. Applus+ juga dapat membagikan data pribadi yang dimilikinya jika diwajibkan oleh pihak berwenang, atau jika subjek data telah memberikan izin untuk mengungkapkannya.

Indikasi atau kecurigaan yang wajar atas kebocoran atau pelanggaran (baik disengaja maupun tidak) terhadap informasi pribadi atau rahasia, atau penggunaan informasi tersebut untuk tujuan pribadi, harus segera dilaporkan oleh orang yang mengetahui informasi tersebut melalui Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan (E&C).

5.6. Menangani informasi rahasia dan keamanan siber

Semua Profesional Applus+ harus menjamin kerahasiaan semua informasi tersimpan yang dapat mereka akses sebagai efek dari kegiatan profesionalnya di Applus+. Kegiatan kita memberi kita akses ke informasi sensitif pemasok dan klien yang wajib kita lindungi dan rahasiakan. Kewajiban ini termasuk tidak mengungkapkan informasi rahasia di luar ketentuan yang berlaku untuk informasi tersebut atau memakainya secara tidak semestinya. Kewajiban kerahasiaan ini akan tetap berlaku setelah hubungan kerja atau kontraktual berakhir sebagaimana berlaku.

Selain itu, dari akses ke informasi rahasia yang diperoleh untuk melaksanakan pekerjaannya, Profesional Applus+ tidak boleh memanfaatkan peluang yang mereka peroleh dari akses tersebut untuk kepentingan pribadi. **Kebijakan Keamanan Informasi Applus+ menguraikan kewajiban ini secara lebih detail.**

Setiap informasi rahasia atau terbatas milik perusahaan terdaftar, termasuk Applus+, dilarang untuk digunakan dengan tujuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan (atau merekomendasikan kepada pihak ketiga agar melakukan) segala jenis transaksi dalam saham, derivatif keuangan, atau sekuritas lainnya. **Terdapat peraturan Internal untuk aktivitas di Pasar Sekuritas yang ditetapkan untuk peraturan yang berlaku bagi Profesional Applus+ tertentu.**

Dewasa ini, ancaman dan risiko keamanan siber menjadi makin serius dan kompleks karena peretas menggunakan metode yang lebih canggih untuk mengakses sistem dan data perusahaan secara ilegal. Kita pun harus tetap waspada terhadap ancaman-ancaman ini. Untuk melindungi informasi pribadi, rahasia, dan teknis kita, **Applus+ mengambil tindakan yang wajar** untuk mencegah akses tidak sah, pengungkapan, atau penyalahgunaan data, di semua aktivitas bisnis dan setiap bentuk komunikasi.

Selain bertanggung jawab menjaga keamanan siber, kita semua harus menyempatkan diri guna memahami tindakan yang diperlukan untuk melindungi jaringan, sistem, perangkat, dan informasi yang kita gunakan setiap hari.

Applus+ memiliki tim khusus untuk merespons berbagai jenis insiden dan memiliki sejumlah rencana serta prosedur untuk diterapkan. Tujuannya adalah menjaga kelancaran operasi bisnis kita dan bekerja secara efektif untuk memulihkan sistem dari serangan siber yang terjadi. Ini adalah bagian penting dalam melindungi data Applus+ dan klien serta memberikan layanan terbaik bagi klien.

Informasi rahasia dapat mencakup:

Rahasia bisnis atau dagang Applus+ atau pihak ketiga, seperti kebijakan harga, proyek penelitian, basis data pelanggan, informasi akuntansi atau keuangan, informasi teknis, rencana pengembangan usaha, atau materi apa pun dengan keterangan "rahasia".

5.7. Pembangunan berkelanjutan dan perlindungan bagi lingkungan

Perusahaan kita berkomitmen terhadap **KEBERLANJUTAN,** yaitu kemampuan memenuhi kebutuhan kita sendiri, tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

KOMITMEN GRUP TERHADAP LINGKUNGAN dituntun oleh fokus untuk mencegah dan **meminimalkan potensi dampak terhadap perubahan iklim dan lingkungan yang disebabkan oleh operasi kami**, serta fokus pada layanan kami untuk menekan atau memitigasi imbas dari klien.

Dalam beroperasi, kita berkomitmen meminimalkan dampak terhadap lingkungan melalui pengurangan konsumsi energi di lokasi kita, memanfaatkan sumber energi terbarukan, menerapkan praktik pengelolaan limbah secara ramah lingkungan, dan menjalankan sistem manajemen kualitas dan lingkungan.

5.8. Persaingan yang adil dan klien

Dilarang keras mengadakan kesepakatan terlarang dengan pesaing kita. Berhati-hatilah saat berkomunikasi dengan pesaing.

Kami sangat yakin bahwa <B>korupsi</B> memiliki dampak negatif tidak hanya pada perusahaan itu sendiri, tetapi pada semua orang di dalamnya dan pada masyarakat secara keseluruhan. Tindakan ini juga menimbulkan hilangnya efisiensi dan kredibilitas. Perusahaan kita tidak menoleransi korupsi.

Jika ada pertanyaan mengenai antikorupsi, segera hubungi CCO melalui Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan (E&C).

Di Applus+, kita percaya bahwa inovasi dan kepatuhan terhadap undang-undang antipakat dan anti-persaingan usaha tidak sehat merupakan hakikat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kita dilarang:

- Membuat kesepakatan ilegal yang dimaksudkan **untuk berbagi pasar, mengatur harga, atau persekongkolan tender** di sektor publik atau swasta.
- **Memanfaatkan secara tidak sah dan/atau mengungkapkan rahasia dagang, informasi rahasia, atau hak kekayaan intelektual** (seperti merek dagang, hak cipta, dan paten) milik pihak ketiga.
- Membuat segala jenis penawaran atau iklan dengan **informasi yang tidak benar** atau yang mungkin menyesatkan atau menipu klien.

Kebijakan persaingan kita menguraikan informasi undang-undang dan panduan persaingan usaha kepada karyawan untuk mengidentifikasi situasi sensitif dan pengaruh hukum yang berlaku dapat memengaruhi perilakunya saat berhadapan atau berhubungan dengan pesaing.

5.9. Memerangi korupsi

Applus+ mematuhi **hukum nasional dan internasional yang berkaitan dengan pencegahan korupsi** di semua negara tempat kita berbisnis.

Karena itu, Profesional Applus+ dan Pihak Ketiga memiliki kewajiban untuk menghindari segala tipe praktik korup. Applus+ telah menerapkan Kebijakan dan Prosedur Global tentang Antikorupsi di semua negara tempat kita beroperasi.

Kebijakan dan prosedur ini melarang aktivitas berikut:

1. Menjanjikan atau memberikan sesuatu yang bernilai kepada pejabat publik atau karyawan perusahaan lain agar memperoleh **perlakuan atau imbalan yang tidak sepantasnya**.
2. Memberikan sesuatu yang bernilai kepada pejabat publik atau karyawan perusahaan lain **melebihi batasan tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan kita** atau tanpa mematuhi Prosedur Global tentang Antikorupsi.
3. **Meminta atau menerima** sesuatu yang bernilai dari perusahaan lain **sebagai bentuk imbalan tidak pantas** dari atau kepada perusahaan tersebut atau pihak ketiga.
4. Memanfaatkan hubungan pribadi dengan **pejabat publik, anggota keluarganya, atau pejabat atau anggota partai politik yang bersangkutan** dengan cara yang tidak patut guna mendapatkan perlakuan menguntungkan atau imbalan tidak pantas untuk Applus+.
5. Membangun hubungan bisnis dengan Pihak Ketiga yang bertindak atas nama Applus+ **tanpa memastikan terlebih dahulu integritas profesional dan kemampuannya** untuk mematuhi Kebijakan Antikorupsi kita.
6. Membayar pejabat publik, selain dalam bentuk pajak, cukai, dan biaya resmi, meskipun diizinkan oleh hukum setempat, **untuk mendapatkan izin atau mempercepat atau melancarkan proses administrasi**.

Di beberapa negara atau wilayah geografis, Applus+ mungkin menerapkan Kebijakan Antikorupsi khusus sebagai tambahan untuk ketentuan kebijakan umum.

Applus+ **mengimbau** kepada Profesionalnya dan Pihak Ketiga untuk tidak memberikan atau menerima hadiah atau jamuan atas nama Applus+. **Penerimaan atau pemberian segala bentuk hadiah atau jamuan harus sepenuhnya mematuhi Prosedur Global tentang Antikorupsi.**

Sesuatu yang bernilai di sini dapat berbentuk:

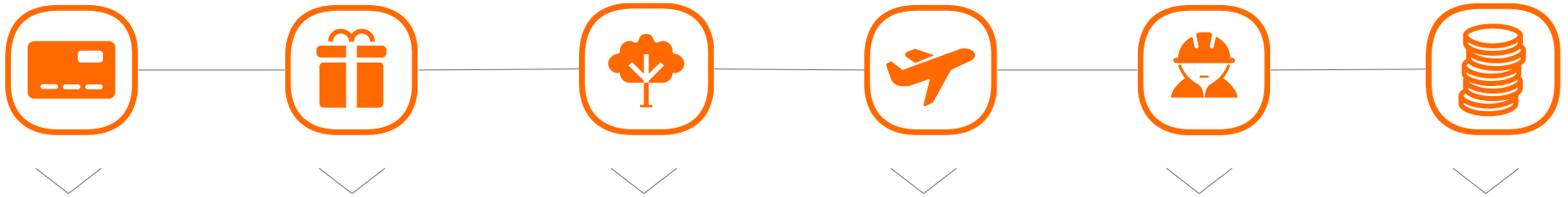

- **Uang tunai atau voucer**
- **Bingkisan**
- **Undangan menghadiri acara atau kegiatan rekreasi (acara olahraga, berburu, dll.)**
- **Biaya makan dan perjalanan**
- **Tawaran pekerjaan untuk anggota keluarga atau teman dekat**
- **Penghapusan utang**

Sebelum melakukan aktivitas lobi apa pun dengan pemangku kepentingan, pastikan mengonsultasikannya dengan Departemen Legal, kecuali Anda ditunjuk secara khusus untuk melakukannya oleh perusahaan.

5.10. Pencegahan Penipuan dan Penyimpangan Lain

Penipuan merupakan **segala tindak kecurangan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau perusahaan.**

Penipuan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk dan tidak memiliki profil khusus. Penipuan dapat dilakukan oleh **perseorangan atau kerjasama dengan pihak lain.** **Tindakan ini dapat dilakukan secara internal** oleh Profesional Applus atau Pihak Ketiga, atau **secara eksternal** oleh pemasok, klien, dsb.

Beberapa contoh tindakan penipuan diantaranya:

- **Dengan sengaja memanipulasi laporan keuangan**
- **Penggelapan (misal, pencurian uang sebelum dicatat pada laporan perusahaan)**
- **Penyalahgunaan dana klien**
- **Informasi penjualan atau pengeluaran yang berlebihan, palsu, atau tidak akurat**
- **Pemalsuan atau modifikasi dokumen (misal, cek atau otorisasi)**
- **Menjual informasi pelanggan**
- **Membantu atau mengajak orang lain untuk melakukan penipuan**

Applus+ menerapkan kebijakan untuk memerangi penipuan, seperti Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Kebijakan Klaim Pengeluaran Karyawan.

Penipuan memiliki dampak negatif bagi kita semua. Departemen Kepatuhan, Audit Internal, dan Kontrol Internal bekerja sama dalam mendeteksi, mencegah, dan mengatasi berbagai jenis penipuan. Akan tetapi, **semua pihak bertanggung jawab untuk bersikap waspada terhadap segala aktivitas yang tidak biasa, mengawasi dengan cermat segala transaksi keuangan yang mencurigakan**, serta **melaporkan kekhawatiran apa pun** melalui Saluran Komunikasi Etika & Kepatuhan.

5.11. Tanggung jawab sosial, pemberian sponsor, dan donasi

Sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab, Applus+ mendukung kegiatan budaya, sains, dan seni melalui pemberian sponsor, dan donasi. Di Applus+, kita percaya akan arti penting timbal balik kepada masyarakat.

Setiap pemberian sponsor dan donasi harus memiliki tujuan sah, didokumentasikan secara tertulis, dan disetujui menurut Prosedur Global Tentang Antikorupsi.

Dilarang keras memberikan sumbangan kepada partai politik atau serikat dagang di mana pun atas nama Applus+.

5.12. Kebenaran informasi dan pembukuan

Setiap orang wajib menjaga integritas, keandalan, dan keakuratan informasi. **Kita wajib memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang kita berikan kepada** pemegang saham, pasar tempat saham kita terdaftar dan lembaga regulasinya, serta administrasi publik di mana pun.

Dalam situasi apa pun, Profesional Applus+ dilarang memberikan informasi yang salah secara sengaja.

Applus+ juga berkomitmen memberikan informasi yang memadai, benar, dan objektif tentang perkembangan Grup kepada pemegang sahamnya. **Semua transaksi keuangan Applus+ harus didokumentasikan serta dicatat dengan jelas dan akurat.**

5.13. Kepatuhan terhadap Peraturan Bisnis & Sanksi Ekonomi

Applus+ Group beroperasi secara global **guna menjawab kebutuhan klien**, sebagai bagian dari **pertumbuhan dan ekspansi berkelanjutan**.

Applus+ menyadari bahwa proses ini sangat penting dan mungkin melibatkan pengoperasian di negara-negara berisiko tinggi atau penghentian operasi di negara atau wilayah tertentu karena alasan khusus.

Dengan kehadiran secara internasional, kami harus **memahami dan mematuhi tidak hanya peraturan setempat, tetapi juga peraturan bisnis yang berlaku di negara tempat kami beroperasi**.

Applus+ berkomitmen secara penuh untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan lintas negara, serta sanksi dan kontrol ekspor.

Sebelum terjun dalam operasi perdagangan lintas negara, lihat Sanksi dan Kebijakan Kontrol Ekspor/Impor Applus+.

Sebelum mulai beroperasi di negara baru, ikuti panduan yang diuraikan dalam Kebijakan Global Applus+ untuk Beroperasi di Negara Baru.

5.14. Integritas dalam layanan kita

Kita harus memberikan layanan dengan cara yang **profesional, mandiri, dan tidak memihak**, sesuai dengan metode, prosedur, praktik, dan kebijakan Applus+, serta undang-undang di setiap negara. Rekomendasi, pendapat ahli, data, hasil, dan semua fakta yang disampaikan harus didokumentasikan dengan cara yang penuh kehati-hatian sesuai dengan kebijakan dan protokol internal.

Laporan dan pernyataan yang diberikan harus menyertakan hasil dan temuan yang objektif dan jujur, serta opini terkait dari pihak kompeten yang relevan. **Dalam memberikan layanannya, Applus+ harus selalu mematuhi serta mengindahkan larangan dan batasan hukum terhadap layanan yang dapat diberikannya, sesuai dengan Kebijakan Global tentang Konflik Kepentingan dan peraturan internal lainnya yang berlaku.**

5.15. Konflik kepentingan

Suatu konflik kepentingan muncul ketika kepentingan pribadi Insan Applus+, secara langsung atau tidak langsung, bertentangan atau dapat bertentangan dengan kepentingan Grup. **Kepentingan pribadi yang mungkin dimiliki Profesional Applus+ dalam situasi tertentu dapat memengaruhi pengambilan keputusannya atas nama Applus+. Risiko inilah yang perlu dihindari karena setiap keputusan yang dibuat harus selalu mencerminkan kepentingan terbaik Grup.** Oleh karena itu, dalam kerangka hubungan profesional dengan Applus+, Profesional yang memiliki kapasitas dalam membuat keputusan atau memiliki pengaruh terhadap pembuatan keputusan harus memprioritaskan kepentingan Grup di atas kepentingan pribadinya. Profesional Applus+ harus selalu setia kepada Applus+. Oleh karena itu, sebagai aturan dasarnya, mereka harus **mencegah dan menghindari timbulnya situasi konflik kepentingan.**

Upaya ini memerlukan pengambilan tindakan dan keputusan yang dibutuhkan agar konflik kepentingan tidak terjadi. Namun, ada situasi ketika konflik kepentingan tidak dapat dihindari. Dalam hal demikian, Profesional harus memberi tahu atasannya dan/atau tim Sumber Daya Manusianya agar situasi tersebut dapat diatasi dan langkah-langkah yang perlu dapat diambil.

Kebijakan Global mengenai Konflik Kepentingan menetapkan peraturan secara lebih terperinci mengenai apa saja yang merupakan konflik kepentingan dan cara yang tepat untuk bertindak dalam kasus tersebut.

Contoh umum dari situasi yang menimbulkan konflik kepentingan adalah:

Mempekerjakan anggota keluarga atau teman.

Memiliki kepentingan finansial di perusahaan pesaing Applus+, atau yang merupakan **klien atau pemasok Grup.**

Menjalankan aktivitas berbayar apa pun terkait dengan tipe layanan yang mungkin disediakan Applus+, selain dari pekerjaan yang dilakukan di Applus+.

Memberikan layanan lain kepada klien Applus+, padahal layanan tersebut telah tersedia dari hasil kerja sebelumnya dari Applus+ untuk klien tersebut, atau layanan tersebut menghambat Profesional Applus+ dalam menjalankan fungsinya di Applus+ karena alasan objektivitas dan kenetralan, kecuali jika diizinkan untuk demikian.

Memanfaatkan jabatan di Applus+ untuk mendapatkan peluang bisnis atau komersial demi keuntungan pribadi.

Beberapa tindakan di atas mungkin diizinkan sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku dan Kebijakan Konflik Kepentingan itu sendiri.

5.16. Penggunaan fasilitas Applus+

Sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Grup tentang penggunaan fasilitas TI, **akun email korporat merupakan properti Perusahaan dan oleh karena itu tidak boleh digunakan untuk penggunaan pribadi**. Setiap penggunaan akun email perusahaan untuk kepentingan pribadi merupakan pembebasan privasi atas isi emailnya.

Fasilitas TI (seperti PC, laptop, tablet, ponsel, akses internet dan sistem komunikasi) lain yang disediakan Applus+ untuk digunakan Profesionalnya ditujukan untuk penggunaan resmi dan hanya boleh digunakan untuk keperluan pribadi jika penggunaannya tidak mengganggu kinerja kegiatan resminya. Dalam situasi apa pun, **Applus+ berhak memantau penggunaan fasilitas TI tersebut, termasuk komunikasi yang telah lampau, demi memastikan kepatuhannya terhadap hukum yang berlaku.**

Para Profesional yang mendapatkan akun email perusahaan Applus+ harus selalu menggunakan akun tersebut dalam komunikasi resminya atas nama Applus+.

Penggunaan file dan perangkat lunak eksternal menimbulkan risiko keamanan bagi kita dan dapat mengakibatkan sanksi pidana dan perdata yang serius bagi Applus+. Karena itu, dilarang mengunduh atau menggunakan perangkat lunak tanpa izin, mengunduh konten yang tidak pantas, atau melakukan tindakan yang melanggar hak kekayaan intelektual.

Fasilitas Applus+ lainnya hanya dapat digunakan untuk keperluan pekerjaan kita dan tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi. Semua Profesional harus merawat fasilitas yang dipercayakan kepadanya dengan semestinya dan menjaganya agar tidak rusak, dicuri, atau disalahgunakan.

Applus

Together beyond standards

www.applus.com